

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL SECARA AMAN DAN BIJAK

Antika Zahrotul Kamalia¹, Zaenur Rozikin², Hemdani Rahendra Herlianto³, Isarianto⁴,
Wiyarno⁵

^{1,2,3,4}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

⁵Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

antika.kamalia@pelitabangsa.ac.id zaenurrozikin@pelitabangsa.ac.id hemdani.rahendra@pelitabangsa.ac.id
wiarno@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 30-01-2025

Direvisi: 01-02-2025

Dipublikasikan: 04-02-2025

Abstrak

Pelatihan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital secara aman dan bijak di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam hal pengelolaan keuangan pribadi serta penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi yang aman. Pelatihan ini mendukung siswa mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan, pengenalan berbagai jenis dompet digital, serta cara mengoperasikannya dengan bijak dan aman. Berdasarkan hasil pelatihan, sebagian besar siswa mampu mengoperasikan dompet digital dengan baik dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat timbul dalam penggunaannya. Namun, meskipun pemahaman dasar terkait literasi keuangan dan penggunaan dompet digital telah tercapai, penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari siswa masih membutuhkan perhatian lebih lanjut. Pelatihan ini memberikan bekal penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan secara cerdas dan bertanggung jawab di masa depan.

Kata Kunci: Dompet Digital, Literasi Keuangan, Pelatihan.

Abstract

The financial literacy training with the safe and wise use of digital wallets at SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan was conducted to enhance students' understanding of personal financial management and the use of digital wallets as a secure transaction tool. This training educated students on the fundamental principles of financial management, introduced various types of digital wallets, and taught them how to operate these wallets wisely and securely. Based on the results of the training, most students were able to use digital wallets effectively and identify potential risks associated with their use. However, despite achieving a basic understanding of financial literacy and digital wallet usage, the application of financial literacy in students' daily lives still requires further attention. This training has provided essential skills for students to manage their finances wisely and responsibly in the future.

Keywords: Digital Wallet, Financial Literacy, Training.

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, khususnya bagi kalangan pelajar. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak, termasuk pemahaman tentang cara menggunakan berbagai instrumen keuangan digital seperti dompet digital. Pada umumnya, generasi muda, terutama siswa SMP, cenderung lebih cepat dalam mengadopsi teknologi, termasuk dalam hal transaksi keuangan digital. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan

literasi keuangan yang memadai, agar mereka dapat memanfaatkan dompet digital dengan bijak dan aman. Salah satu lembaga pendidikan yang perlu fokus pada hal ini adalah SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi.

Menurut penelitian oleh Asyhad, literasi keuangan di kalangan remaja masih rendah, sehingga penting untuk memberikan pendidikan sejak dini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan[1]. Penelitian ini mengungkapkan bahwa rendahnya literasi keuangan pada remaja dapat berpengaruh pada keputusan finansial yang buruk di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan yang melibatkan teknologi seperti dompet digital bisa menjadi solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah ini.

Literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, dan penggunaan teknologi keuangan seperti dompet digital, menjadi sangat relevan di era digital ini. Menurut penelitian oleh Syuliswati menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik di masyarakat[2]. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang tepat, seseorang dapat menghindari perilaku konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Dompet digital, sebagai salah satu bentuk instrumen keuangan digital, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Namun, seiring dengan peningkatan penggunaan dompet digital, terdapat juga risiko penyalahgunaan dan keamanan yang perlu diwaspadai. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ardianto menyoroti pentingnya pengelolaan risiko dan keamanan dalam penggunaan dompet digital, khususnya bagi pengguna yang belum sepenuhnya memahami cara menggunakannya dengan aman[3]. Hal ini juga berlaku untuk siswa SMP yang memiliki potensi untuk menggunakan teknologi ini tanpa pemahaman yang memadai.

SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan, sebagai lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Bekasi, memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan literasi keuangan siswa, termasuk di dalamnya literasi mengenai pemanfaatan dompet digital secara aman. Menurut penelitian oleh Ramdani, institusi pendidikan memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku keuangan siswa, yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan finansial mereka di masa depan[4]. Oleh karena itu, memberikan pelatihan yang tepat di sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai penggunaan teknologi keuangan.

Pelatihan literasi keuangan yang melibatkan dompet digital harus mencakup pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, serta cara menggunakan aplikasi dompet digital dengan aman. Penelitian oleh Oktaviani menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital, seperti dompet digital, dapat meningkatkan inklusi keuangan di kalangan masyarakat, tetapi hanya jika pengguna memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengelola keuangan dan menjaga keamanan akun mereka[5]. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan yang komprehensif harus mencakup kedua aspek ini.

Selain itu, penelitian oleh Nitya menyatakan bahwa pembelajaran literasi keuangan yang melibatkan teknologi digital dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dalam pengelolaan keuangan[6]. Dalam konteks ini, dompet digital tidak hanya berfungsi sebagai

alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan keuangan siswa. Hal ini dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka.

Di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan, penerapan pelatihan literasi keuangan yang mencakup penggunaan dompet digital secara bijak dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan finansial yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Pendidikan literasi keuangan di tingkat sekolah menengah dapat memperbaiki perilaku keuangan siswa, meningkatkan pengetahuan mereka tentang perencanaan keuangan, serta mengurangi kecenderungan untuk melakukan perilaku konsumtif yang berisiko[7].

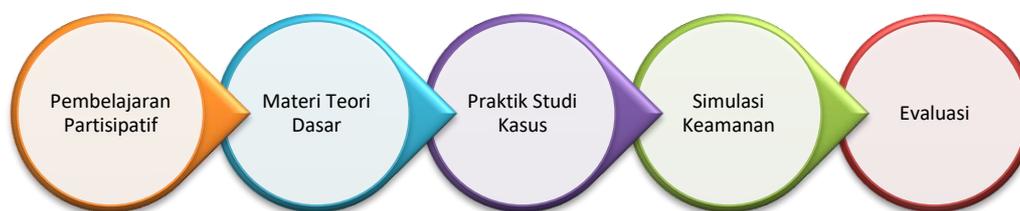
Namun, pelatihan literasi keuangan ini perlu dilaksanakan secara terstruktur, karena penting untuk menyertakan aspek keamanan dalam penggunaan dompet digital. Penelitian oleh Yunita menyebutkan bahwa penting bagi setiap pengguna dompet digital untuk memahami langkah-langkah perlindungan yang harus diambil untuk menghindari ancaman penipuan dan pencurian data pribadi[8]. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan harus memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai cara menggunakan dompet digital, tetapi juga mengetahui cara melindungi informasi pribadi mereka.

Sebagai bagian dari upaya ini, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pelatihan literasi keuangan. Penelitian oleh Rintalla menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pendidikan literasi keuangan pada remaja[9]. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital yang aman dan bijak di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan harus melibatkan semua pihak terkait untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan bagi siswa.

Pendidikan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital secara aman dan bijak pada siswa SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dengan pemahaman yang tepat tentang literasi keuangan dan cara menggunakan teknologi keuangan dengan bijak, siswa dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan terhindar dari risiko yang dapat merugikan di kemudian hari.

METODE

Pelatihan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital secara aman dan bijak pada siswa SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan akan dilaksanakan melalui beberapa metode yang dirancang agar siswa dapat memahami konsep literasi keuangan secara komprehensif serta memanfaatkan dompet digital dengan bijak. Adapun metode pelatihan yang akan digunakan terdiri dari menggabungkan berbagai pendekatan yang berfokus pada pembelajaran aktif, pemahaman teori, praktik langsung, dan evaluasi berkelanjutan.



Gambar 1. Alur Pelatihan

Salah satu metode utama yang diterapkan adalah pembelajaran partisipatif, yang bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam setiap aspek pelatihan. Melalui diskusi interaktif, siswa diajak untuk berbagi pengalaman mereka terkait keuangan pribadi dan teknologi digital. Pembelajaran ini memungkinkan siswa tidak hanya mendengarkan teori tetapi juga mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menyampaikan pandangan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif. Hal ini juga mendorong siswa untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka[10].

Setelah pembelajaran interaktif, tahap berikutnya adalah materi teori dasar tentang literasi keuangan dan penggunaan dompet digital. Di sini, siswa akan diperkenalkan dengan konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk cara menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi dengan bijak. Selain itu, siswa juga akan memahami apa itu dompet digital, bagaimana cara kerjanya, serta manfaat dan risikonya. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat agar siswa dapat memanfaatkan dompet digital dengan aman. Penelitian oleh Achmad menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang teori dasar literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan finansial yang bijak[11].

Setelah materi dasar diberikan, metode selanjutnya adalah praktik studi kasus. Pada tahap ini, siswa akan diajak untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penggunaan dompet digital dalam situasi yang realistis. Studi kasus ini bisa berupa skenario keuangan pribadi yang mengharuskan siswa untuk menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi secara bijak. Melalui studi kasus, siswa dihadapkan pada tantangan yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat dalam situasi nyata. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian oleh Arianti yang menyarankan penggunaan studi kasus dalam pendidikan literasi keuangan untuk meningkatkan keterampilan analisis dan pengambilan keputusan[12].

Selanjutnya, simulasi keamanan menjadi komponen penting dalam pelatihan ini. Dalam tahap ini, siswa diajarkan bagaimana melindungi akun dompet digital mereka, mengenali tanda-tanda penipuan, serta memahami cara menjaga informasi pribadi mereka tetap aman. Simulasi ini melibatkan praktik langsung dalam mengamankan aplikasi dompet digital dan cara-cara preventif untuk menghindari penyalahgunaan atau penipuan yang sering terjadi di dunia digital. Menurut Apriliani pendidikan tentang keamanan digital sangat penting, karena banyak pengguna dompet digital yang tidak menyadari potensi ancaman yang ada. Melalui simulasi ini, siswa diharapkan dapat

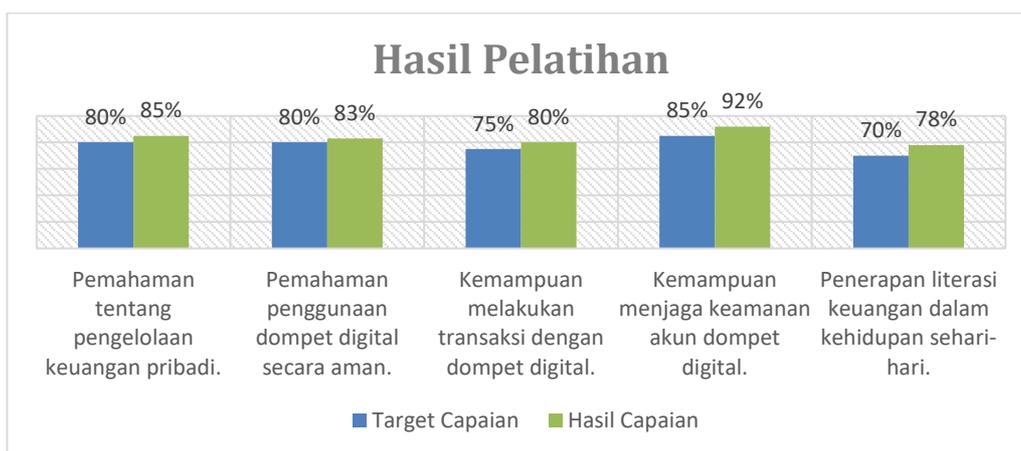
meminimalisir risiko yang mungkin terjadi saat menggunakan dompet digital[7].

Akhirnya, untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, dilakukanlah evaluasi. Evaluasi ini mencakup kuis dan observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam melakukan transaksi dan menjaga keamanan dompet digital mereka. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa diterapkan dalam praktik serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Penelitian oleh Ramadani menekankan pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas pelatihan dan memberikan arahan yang jelas bagi perbaikan di masa mendatang[13].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital secara aman dan bijak yang dilaksanakan di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan berhasil memenuhi sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan dan penggunaan dompet digital yang aman, khususnya kepada siswa-siswa SMP yang sudah mulai memasuki usia dewasa dan terpapar langsung dengan teknologi keuangan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan pribadi serta penggunaan dompet digital dengan lebih bijak.

Untuk mengukur capaian dari pelatihan ini, dilakukan evaluasi melalui observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan dompet digital. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa. Tabel berikut menunjukkan indikator-indikator capaian, target capaian awal, dan hasil capaian setelah pelatihan:



Gambar 2. Target Capaian

Berdasarkan tabel diatas salah satu indikator utama keberhasilan pelatihan ini adalah pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi, termasuk konsep dasar seperti menabung, membuat anggaran, dan menghindari perilaku konsumtif. Sebelum pelatihan, banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami cara-cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Namun, setelah pelatihan, 85% siswa berhasil mencapai pemahaman yang cukup baik dalam hal ini, meskipun ada sekitar 15% siswa yang masih kesulitan untuk menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman teori sudah cukup baik, masih ada

kebutuhan untuk memperdalam pembelajaran melalui pengalaman praktis.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan dompet digital, yang semakin banyak digunakan dalam transaksi sehari-hari. Sebelum pelatihan, hampir semua siswa hanya mengenal dompet digital sebatas aplikasi pembayaran dan transaksi, tanpa pemahaman yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan serta potensi risiko yang mungkin timbul. Setelah diberikan pelatihan, 83% siswa berhasil melakukan transaksi menggunakan dompet digital dengan lancar dan aman, meskipun ada sebagian kecil siswa yang masih ragu dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk transaksi yang lebih kompleks. Ini menunjukkan bahwa walaupun siswa dapat mengoperasikan dompet digital, mereka memerlukan lebih banyak latihan untuk menguasai seluruh fitur dompet digital.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Literasi Keuangan Digital

Pentingnya keamanan dalam menggunakan dompet digital juga ditekankan dalam pelatihan ini, mengingat banyaknya kasus penipuan yang melibatkan transaksi digital. 92% siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai cara melindungi akun dompet digital mereka dan mengenali tanda-tanda penipuan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mengenai aspek keamanan dalam penggunaan dompet digital sangat efektif dan penting untuk diberikan, sesuai dengan temuan Ariani yang menyatakan bahwa edukasi tentang keamanan digital harus menjadi bagian integral dalam literasi keuangan[14].

Mengenai target capaian juga dapat dilihat bahwa sebagian besar indikator capaian telah tercapai dengan baik. Namun, ada beberapa indikator yang capaian hasilnya sedikit lebih rendah dibandingkan target awal. Sebagai contoh, meskipun target untuk penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari ditetapkan pada 70%, hanya 78% siswa yang menunjukkan penerapan literasi keuangan yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman siswa telah meningkat, penerapan keterampilan tersebut masih memerlukan pembimbingan lebih lanjut agar dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Meskipun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menggunakan dompet digital secara lebih kompleks dan mengaplikasikan konsep literasi keuangan dalam kehidupan nyata, hasil pelatihan ini tetap menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya untuk melakukan

pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan agar siswa dapat benar-benar menguasai konsep-konsep ini dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka di masa depan. Sesuai dengan penelitian oleh Ernayani menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan[15].

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi siswa SMP untuk lebih memahami literasi keuangan dan cara menggunakan dompet digital dengan aman. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kedua hal ini, mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia keuangan digital yang semakin berkembang. Ke depan, pelatihan ini dapat diperluas dan disempurnakan dengan menambahkan lebih banyak sesi praktik, simulasi kehidupan nyata, dan tindak lanjut yang berkelanjutan agar siswa semakin terampil dalam menerapkan literasi keuangan dan teknologi keuangan dalam kehidupan mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan literasi keuangan dengan pemanfaatan dompet digital secara aman dan bijak di SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan dompet digital. Sebagian besar siswa dapat mengoperasikan dompet digital dengan aman dan mengenali risiko yang ada, meskipun penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari masih perlu peningkatan.

Pelatihan lebih lanjut disarankan dengan fokus pada praktik transaksi yang lebih kompleks dan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan nyata dengan program pendampingan secara berkelanjutan, melibatkan orang tua dan guru, dapat membantu siswa mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dengan lebih konsisten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Pelita Bangsa atas dukungannya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak dari Sekolah SMP Insan Cendekia Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi yang bersedia berkerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Asyhad and W. A. Handono, "Urgensi Literasi Keuangan Syariah," *MIYAH J. Stud. Islam*, vol. 13, no. 01, pp. 126–143, 2017.
- [2] A. Syuliswati, "Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan," *Akutansi Bisnis Manaj. (ABM)*, vol. 27, no. 1, p. 53, 2020, doi: 10.35606/jabm.v27i1.553.
- [3] K. Ardianto and N. Azizah, "Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya," *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 1, p. 13, 2021, doi: 10.33370/jpw.v23i1.511.
- [4] M. I. Ramdani, A. Nurfathonah, U. P. Indonesia, F. Pendidikan, B. Dan, and U. P. Indonesia, "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau Program Studi," vol. 7, pp. 234–242, 2024, doi: 10.37600/ekbi.v7i1.1286.
- [5] L. Oktaviani, E. A. Asmin, and T. T. Andari, "Jurnal Inovasi dan Manajemen Bisnis," *J. Inov. dan Manaj. Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 1–33, 2024, [Online]. Available:

- <https://journalpedia.com/1/index.php/jimb/article/view/1036>
- [6] D. P. Nitya Dewi, E. G. Aristyana Dewi, and I. B. Ardhi Putra, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 2, pp. 2907–2913, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i2.3409.
- [7] R. Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. 2018. [Online]. Available: <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- [8] L. N. Yunita, E. Elmaghfiroh, F. Rahmawati, and ..., “Upaya Pencegahan Praktik Penipuan Online Melalui Sosialisasi Cyberfraud di Desa Pucangrejo,” *Solusi Bersama ...*, no. 3, 2024, [Online]. Available: <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/SolusiBersama/article/view/437%0Ahttps://pkm.lpkd.or.id/index.php/SolusiBersama/article/download/437/699>
- [9] Maulidya Rintalla and Wahyu Fahrul Ridho, “Strategi dan Implementasi Kampanye ABWA 3.0: Meningkatkan Literasi Finansial Remaja melalui Aplikasi Campaign #ForChange di PT Uni Tokopo Teknologi,” *Eksekusi J. Ilmu Huk. dan Adm. Negara*, vol. 1, no. 2, pp. 01–14, 2023, doi: 10.55606/eksekusi.v1i2.411.
- [10] R. Amalia, “Jurnal komprehensif,” *J. Komprehensif*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [11] Z. A. Achmad, Z. F. Arista, R. A. Ratnawati, and M. Isnain, “Literasi Keuangan Dasar bagi Siswa SD Kristen Jerili untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Abstrak,” vol. 8, no. 2, 2024, doi: 10.32696/ajpkm.v.
- [12] Baiq Fitri Arianti and Khoirunnisa Azzahra, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan,” *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 9, no. 2, pp. 156–171, 2020, doi: 10.33059/jmk.v9i2.2635.
- [13] T. F. Ramadani, A. Ahmad, A. Marcellah, and A. Mukhtar, “Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik,” *Indones. J. Innov. Multidisipliner Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 243–264, 2024, doi: 10.69693/ijim.v2i2.135.
- [14] K. F. Ariani, “Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan,” vol. 1, no. 6, pp. 118–128, 2024.
- [15] R. Ernayani, H. E. Zulaecha, D. Rachmania, A. Alfiana, and M. Z. Hakim, “Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial,” *I-Com Indones. Community J.*, vol. 4, no. 3, pp. 1713–1722, 2024, doi: 10.33379/icom.v4i3.4797.